



PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU ABAD 21 DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT CKNOWLEDGE (TPACK) MELALUI APLIKASI SITES GOOGLE DAN MENTIMETER BAGI GURU SMA KRISTEN 2 KALABAHI

Alboin Selly¹

¹Prodi Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi
Email: boyselly0@gmail.com

Abstrak

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar dapat meningkatkan dan mendorong keberhasilan mutu pendidikan. Oleh karenanya, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk terus melatih dan meningkatkan kompetensi pedagogik di era industri 4.0 atau biasa disebut juga sebagai era abad 21. Pembelajaran abad 21 menekankan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, untuk itu, guru tidak saja menguasai, konten atau materi ajar, pedagogik, melainkan kecakapan guru dalam menguasai tiga komponen yaitu, content, pedagogik dan teknologi. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan aplikasi sites google dan mentimeter menggunakan metode ceramah, diskusi, pelatihan, pembimbingan dan evaluasi. Peserta yang terlibat merupakan Guru SMA Kristen 2 Kalabahi yang berjumlah 42 orang yang mengikuti Kegiatan pengabdian, Hasil kegiatan Guru SMA Kristen 2 dapat menggunakan aplikasi sites google dan mentimeter dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: SMA; Sites Google, Mentimeter, Pelatihan

Abstract

Pedagogic Competence is one of the competencies that must be possessed by teachers in order to improve and encourage the success of the quality of education. Therefore, teachers have a great responsibility to continue to train and improve pedagogical competence in the industrial era 4.0 or commonly referred to as the 21st century era. 21st century learning emphasizes learning that is integrated with technology, for this reason, teachers not only master, content or teaching materials, pedagogics, but also the teacher's ability to master three components, namely, content, pedagogic and technology. Service activities in the form of training on google sites applications and mentimeters use the methods of lectures, discussions, training, guidance and evaluation. The participants involved are 42 Kalabahi Christian High School Teachers who participated in service activities, the results of the activities of Christian High School Teachers 2 can use the google site application and mentimeter in learning activities.

Keywords: High School; Google Sites, Mentimeter, Training

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Guru merupakan salah satu sumber belajar bagi peserta didik yang memiliki peran strategis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Sebagai pelaksana pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan amanat UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1. Kompetensi Pedagogik dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan dalam Standar Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 3 kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya Ummah, U. K., & Jember, U. (2019). Sejalan dengan konsep tersebut, Indriani, F. (2015), mengartikan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan guru mengelola pembelajaran berbasis pendekatan dan mendidik sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya

secara profesional dan efektif. Berdasarkan beberapa defenisi yang dikemukakan, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara profesional untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar dapat meningkatkan dan mendorong keberhasilan mutu pendidikan. Oleh karenanya, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk terus melatih dan meningkatkan kompetensi pedagogik di era industri 4.0 atau biasa disebut juga sebagai era abad 21. Pembelajaran abad 21 mengharuskan guru menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran abad 21 menekankan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, untuk itu, guru tidak saja menguasai, konten atau materi ajar, pedagogik, melainkan kecakapan guru dalam menguasai tiga komponen yaitu, content, pedagogik dan teknologi. *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* dikembangkan oleh Mishra dan Kohler (2006) menjelaskan bahwa TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran (Rahmadi, I. F. 2019,67). Secara khusus, Sintawati, M., & Indriani, F. (2019,420), menjelaskan bahwa *Technologi Content Knowledge* merupakan kemampuan guru menetapkan dan menentukan penggunaan teknologi untuk membuat representasi baru dalam proses transfer materi pembelajaran dengan karakter khusus agar dapat mengubah cara berpikir peserta didik. Selanjutnya, Wijayanto, B., Wilis, R., Novio, R., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2018,108) menyebut TPACK sebagai sebuah jalan cerdas untuk menjamin terlaksananya pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi.

Melihat pentingnya pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, diperlukan suatu usaha untuk mengkondisikan dan menyiapkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di era abad 21. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk workshop dilakukan di SMA Kristen 2 Kalabahi dengan jumlah guru sebanyak 42 orang yang mengikuti workshop dengan Tema “Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21”. Pelatihan ini dimaksudkan agar guru dapat mempersiapkan kegiatan pedagogic yang terintegrasi dengan teknologi agar dapat membantu guru memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pembelajaran dikelas. Selain itu, tentunya penggunaan teknologi pembelajaran dapat menjadi sarana interaksi guru dan peserta didik yang efektif dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi pembelajaran tersebut. Berdasarkan survei awal sebelum kegiatan pelatihan, rata-rata guru di SMA Kristen 2 Kalabahi belum memanfaatkan teknologi sebagai bagian yang penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum mengenal aplikasi-aplikasi teknologi yang bisa digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar dikelas. Untuk itu, Materi pelatihan yang disampaikan kepada guru-guru dengan judul “Pembelajaran ABAD 21”. Materi ini diupayakan untuk menyampaikan konsep pembelajaran Abad 21, Karakteristik Guru Abad 21, Karakteristik Siswa Abad 21, Model Pembelajaran Abad 21, Konsep TPACK, memperkenalkan beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan diakhiri dengan Pelatihan Sites Google dan Mentimeter yang bertujuan agar guru memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pedagogik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 07-08 Juni 2022, metode yang digunakan menggunakan metode ceramah, diskusi, pelatihan, pembimbingan dan evaluasi. Peserta yang terlibat merupakan Guru SMA Kristen 2 Kalabahi yang berjumlah 42 orang yang mengikuti Kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, setelah itu ditindaklanjuti dengan surat-menyurat dan selanjutnya dilakukan komunikasi soal tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Tim mempersiapkan materi-materi serta aplikasi-aplikasi pembelajaran yang berkaitan dengan tema pelatihan.

Tahapan Pelaksanaan

Untuk tahapan ini diawali dengan nara sumber pengabdian memaparkan materi terkait dengan pembelajaran abad 21, selanjutnya dibuka dengan diskusi antara narasumber dengan peserta, dialnjutkan dengan praktek dan bimbingan menggunakan aplikasi pembejaran menggunakan *Sites Google* dan *Mentimeter*.

Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan menggunakan kuisisioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan melalui aplikasi *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga sesi. *Sesi pertama*, nara sumber memaparkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran abad 21 dengan muatan materi yaitu, a) Konsep pembelajaran abad 21; b) Karakteristik guru abad 21; c) Karakteristik siswa abad 21; d) Model-model pembelajaran abad 21; d) Konsep dan Implementasi TPACK dalam pembelajaran; e) Penjelasan tentang aplikasi *sites google* dan *mentimeter*. Hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan dapat memiliki gambaran yang utuh tentang pembelajaran abad 21 dan manfaat teknolgi yang terintegrasi dalam pembelajaran untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.





Gambar 1 Pemaparan Materi oleh Nara Sumber (07 juni 2022)

Sesi kedua, pelatihan penggunaan aplikasi *sites google*. Pada sesi ini narasumber menjelaskan bahwa *sites google* dapat digunakan sebagai salah satu aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mendesain materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Aplikasi pembelajaran ini dapat digunakan di laptop maupun handphone dengan cara menggunakan *sites google* dengan memulai peserta membuat akun google, selanjutnya langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengakses *sites google* dengan cara membuka web <https://sites.google.com>. *sites google* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu memfasilitas peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh, Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021,117). Sejalan dengan pendapat tersebut, Made, N. Tresnawati, (2021,12) menjelaskan bahwa *sites google* membantu guru mengendalikan, mengarahkan serta membimbing peserta didik secara terstruktur dalam pembelajaran daring.



Gambar 2 Desain *Sites Google* Tampilan Pada Layar Laptop
sumber: <https://sites.google.com/view/untribkalabahi/pengantar>

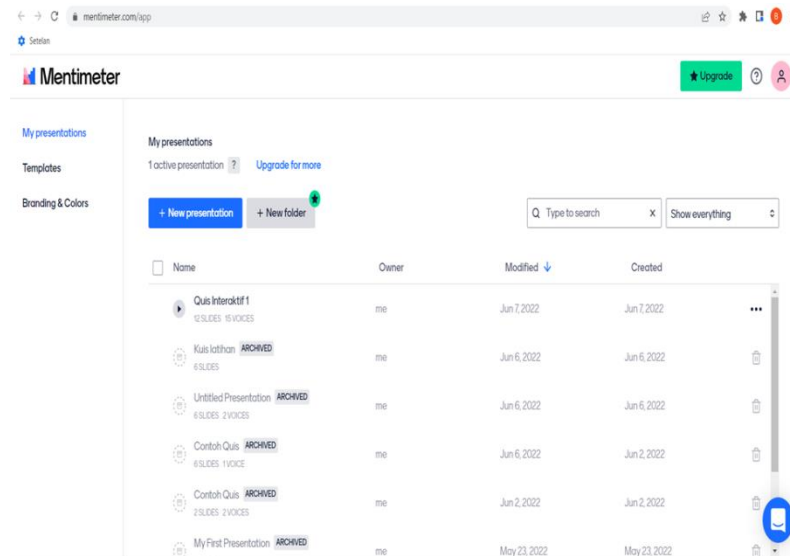


Gambar 3 Desain *Sites Google* Tampilan Pada Layar Handphone

Sumber: <https://sites.google.com/view/untribkalabahi/materi>

Pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi melalui aplikasi sites google membantu guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, selain itu dengan sites google dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Sesi Ketiga, pelatihan penggunaan aplikasi mentimeter. Praktek penggunaan mmentimter dimulai dengan nara sumber membuat kuiz interkatif dan meminta peserta kegiatan untuk mengklik tautan aplikasi mentimeter yang sudah disiapkan oleh nara sumber untuk dibagikan, kemudian peserta diminta untuk mengisi nama pada fitur kolom yang disediakan pada kuiz interaktif mentimeter. Semua guru yang mengikuti kegiatan tersebut memeberikan pernyataan jika mereka belum mengetahui dan menggunakan aplikasi mentimeter dalam kegiatan pembelajaran. Setelah para guru mengikuti kuiz melalui aplikasi mentimter, mereka menyampaikan kepada narasumber bahwa penggunaan mentimeter sebagai aplikasi pembelajaran membuat mereka tertarik dalam mengerjakan kuiz interaktif yang diberikan.



Gambar 4 Template Mentimeter
Sumber: Mentimeter.Com/App

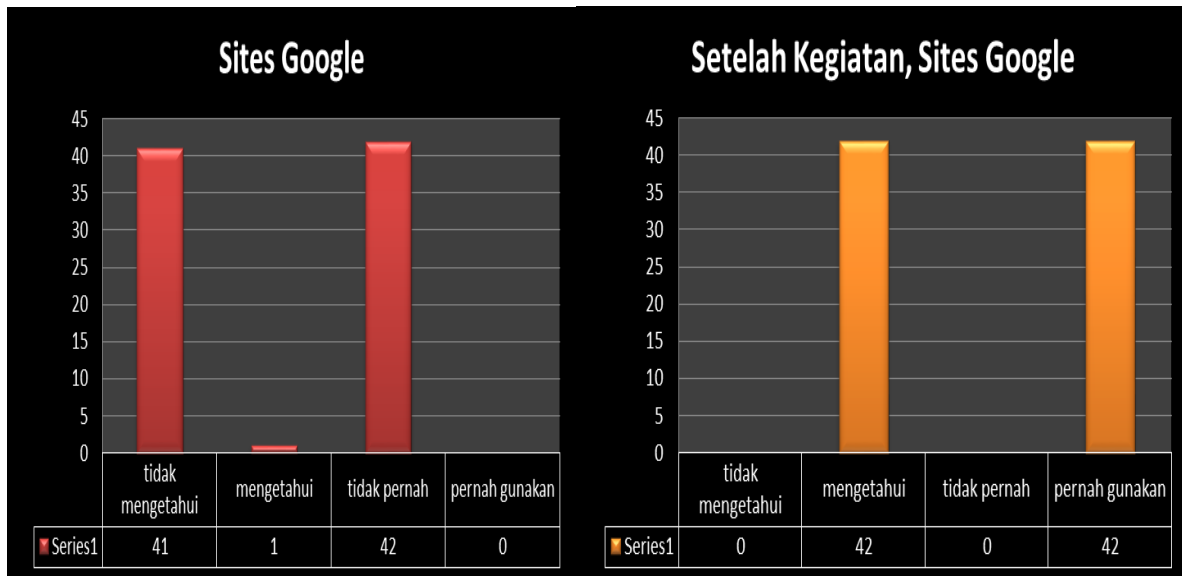


Gambar5 Tampilan Quis Interaktif

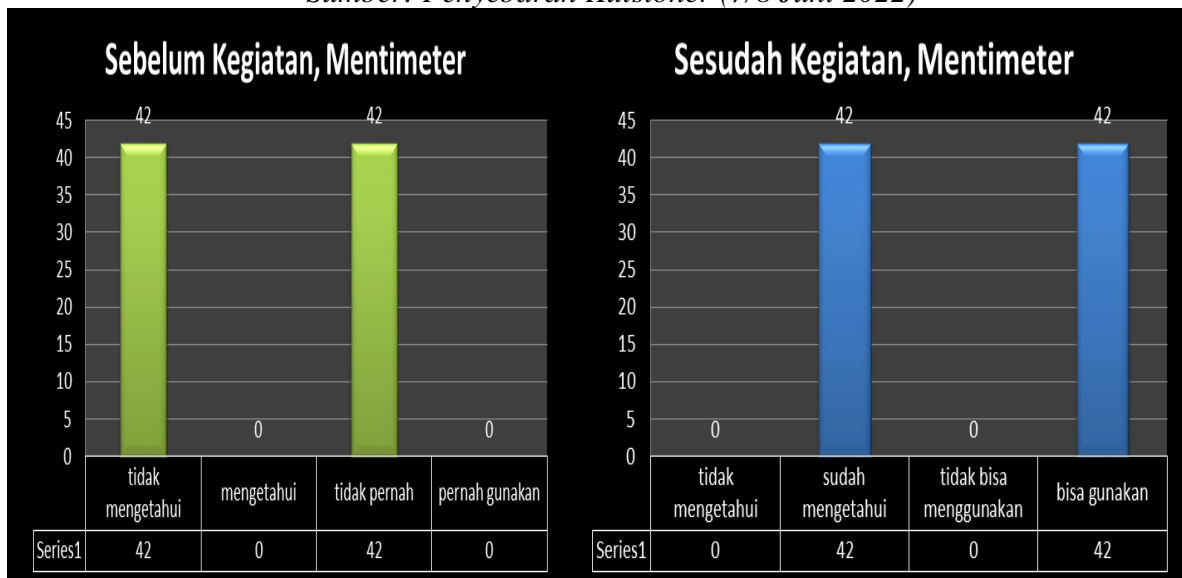
Sumber: <https://www.mentimeter.com/app/presentation/f19711532ca3093efd72bd9765a03ab9/d30890f1b6df>

Mentimeter dapat digunakan sebagai media presentasi online, bermain games cerdas cermat serta dapat disajikan dalam bentuk quiz untuk menilai seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Zulfa, D. R., & Huda, N. (2021,28). Selain itu, mentimeter mendukung pembelajaran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran daring maupun tatap muka Herlawati, Nidaul Khasanah, F., & Sari, R. (2021,51).

Berdasarkan hasil pelatihan, diperoleh dampak yang cukup signifikan bagi guru SMA Kristen 2 kalabahi. Hasil kuisisioner yang disebarakan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa kedua aplikasi pembelajaran baik itu *sites google* maupun mentimeter diperoleh informasi bahwa kedua aplikasi tersebut belum pernah digunakan bahkan diketahui oleh guru-guru SMA Kristen 2 Kalabahi, akan tetapi setelah dilakukan pelatihan, guru-guru dapat mengetahui dan memiliki ketrampilan untuk menggunakan aplikasi *sites google* maupun mentimeter. Hasil perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

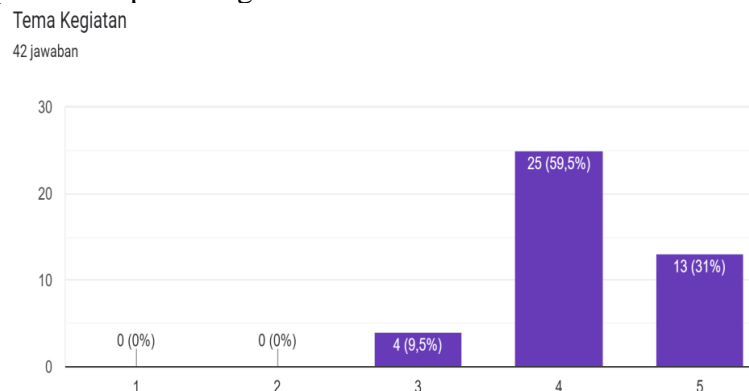


Sumber: Penyebaran Kuisiner (7/8 Juni 2022)



Sumber: Penyebaran Kuisiner (7/8 Juni 2022)

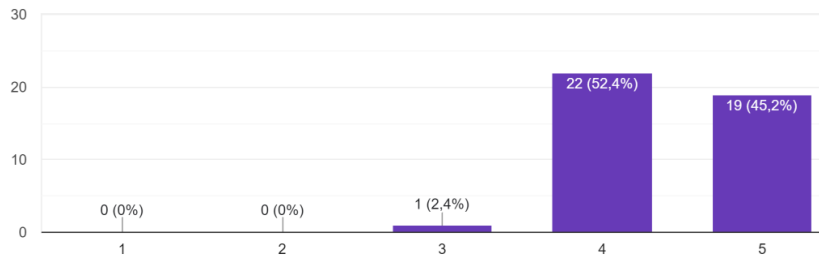
Diakhir dari kegiatan, peserta diminta untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan, dari hasil penyebaran kuisiner diperoleh respon positif dari peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber: Hasil Penyebaran Kuisisioner (8 Juni 2022)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, diperlihatkan bahwa responden yang mengikuti kegiatan memberikan respon positif terhadap tema kegiatan paling tinggi 59,5% dengan kategori Setuju, diikuti dengan responden yang memberikan kategori sangat setuju sebesar 31%, selanjutnya responden yang memilih kategori kurang setuju sebesar 9,5% sedangkan kategori jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

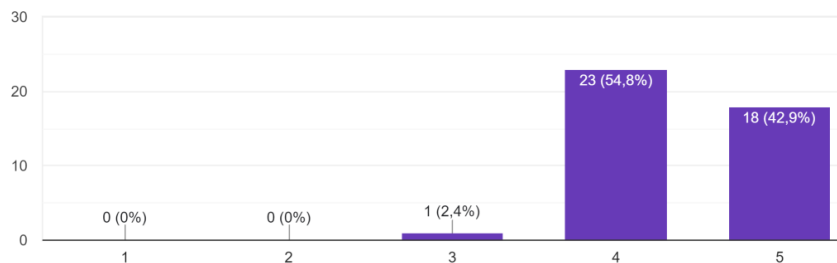
Penguasaan materi oleh narasumber
42 jawaban



Sumber: Hasil Penyebaran Kuisisioner (8 Juni 2022)

Hasil penyebaran kuisisioner, diperoleh hasil bahwa responden yang mengikuti kegiatan memberikan respon positif terhadap penguasaan materi oleh nara sumber paling tinggi 52,4% dengan kategori Menguasai, diikuti dengan responden yang memberikan kategori Sangat Menguasai sebesar 45,2%, selanjutnya responden yang memilih kategori kurang Menguasai sebesar 2,4% sedangkan kategori jawaban tidak menguasai dan sangat tidak menguasai 0%.

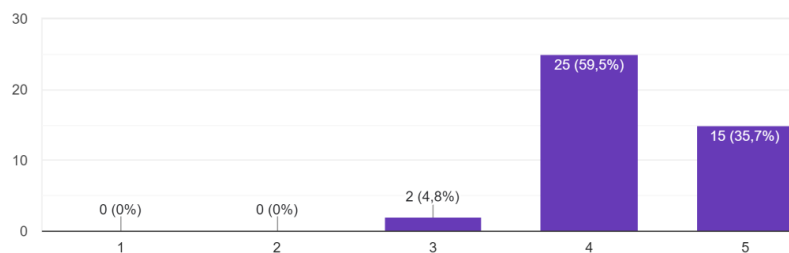
Penyajian Materi
42 jawaban



Sumber: Hasil Penyebaran Kuisisioner (8 Juni 2022)

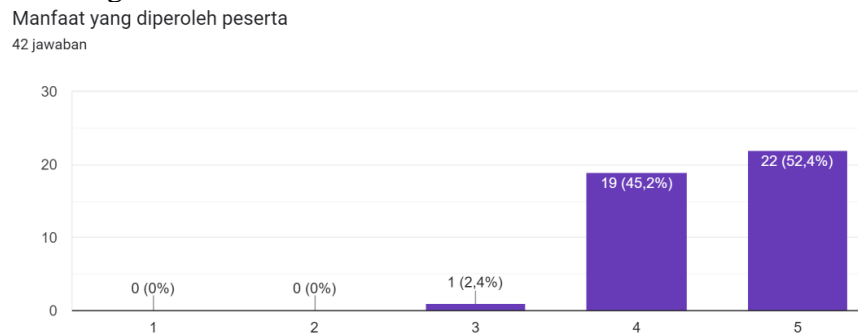
Diagram Penyajian Materi, menunjukkan bahwa responden yang mengikuti kegiatan memberikan respon positif terhadap penyajian materi oleh nara sumber paling tinggi 54,8% dengan kategori Menarik, diikuti dengan responden yang memberikan kategori Sangat Menarik sebesar 42,9%, selanjutnya responden yang memilih kategori kurang Menarik sebesar 2,4% sedangkan kategori jawaban tidak menarik dan sangat tidak menarik 0%.

Media yang digunakan nara sumber
42 jawaban



Sumber: Hasil Penyebaran Kuisisioner (8 Juni 2022)

Untuk variabel media yang digunakan oleh nara sumber, menunjukkan bahwa responden yang mengikuti kegiatan memberikan respon positif paling tinggi 59,5% dengan kategori Menarik, diikuti dengan responden yang memberikan kategori Sangat Menarik sebesar 35,7%, selanjutnya responden yang memilih kategori kurang Menarik sebesar 4,8% sedangkan kategori jawaban tidak menarik dan sangat tidak menarik 0%.



Sumber: Hasil Penyebaran Kuisisioner (8 Juni 2022)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, diperlihatkan bahwa responden yang mengikuti kegiatan memberikan respon positif terhadap Manfaat kegiatan paling tinggi 52,4% dengan kategori Sangat Bermanfaat, diikuti dengan responden yang memberikan kategori Bermanfaat sebesar 45,2%, selanjutnya responden yang memilih kategori kurang Bermanfaat sebesar 2,4% sedangkan kategori jawaban tidak bermanfaat dan sangat tidak bermanfaat 0%.

Merujuk pada diagram dan deskripsi hasil kuisisioner responden memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi menti meter dan sites google yang dilakukan, hal ini tentunya sejalan dengan pelatihan dan kebermanfaatn kegiatan yang diperoleh oleh peserta pelatihan. Terlihat jelas partisipasi peserta dalam mendengarkan materi maupun keterlibatan peserta dalam pelatihan menggunakan aplikasi mentimeter dan sites google. Keterlibatan aktif peserta pelatihan dikarenakan adanya kesadaran dan kesungguhan peserta pelatihan sebagai guru yang harus memiliki kompetensi pedagogik terkait dengan penggunaan aplikasi yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan pelatihan yang mendukung kompetensi guru, salah satunya adalah mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru abad 21. Hal ini dikarenakan realitas empiris memperlihatkan semua guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian belum menggunakan aplikasi mentimeter dan sites google bahkan belum mengetahui sama sekali tentang aplikasi mentimeter dan sites google dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pelatihan, Guru SMA Kristen 2 telah mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi mentimeter dan sites google dalam kegiatan belajar. Untuk itu, disarankan agar SMA Kristen 2 Kalabahi disarankan secara institusi dapat melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan guru-guru SMA Kristen 2 Kalabahi dapat secara aktif mencari informasi serta terlibat dalam kegiatan pelatihan yang mendukung kompetensi guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya tidak akan terlaksana sesuai rencana jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu maka penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara materil dan moril

sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu diucapkan terimakasih kepada: 1) Rektor IAKN Kupang; 2) Rektor Universitas Tribuana Kalabahi; 3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Kupang; 5. Dekan FKIP Untrib Kalabahi; 6) Ketua Program Studi Pendidikan Teologi Untrib Kalabahi 5. Kepala SMA Kristen 2 Kalabahi 6. Guru-Guru SMA Kristen 2 Kalabahi

DAFTAR PUSTAKA

- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- Herlawati, Nidaul Khasanah, F., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mentimeter Sebagai Media Interaksi Dalam Pembelajaran Daring pada SMAN 14 Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.454>
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD dan MI. In *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar FENOMENA* (Vol. 7, Issue 1).
- Pembelajaran, I., Bali, B., Pandemi, M., Made, N., Tresnawati, A., Kunci:, K., Daring, P., & Google, S. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-2 Inovasi Pembelajaran Bahasa Bali di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Artikel Info Abstrak*. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Sintawati, M., & Indriani, F. (n.d.). *Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Ummah, U. K., & Jember, U. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Tegalsari Banyuwangi Akhmad Munir. In *EDUCARE: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Wijayanto, B., Wilis, R., Novio, R., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (n.d.). Analisis Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Geografi Di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. *Analisis Technological* 105, 10 (2), 105–116. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>
- Zulfa, D. R., & Huda, N. (2021). Efektivitas Media Mentimeter Pada Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 24-39. <https://doi.org/10.19105/alb.v2i1.4142>